

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

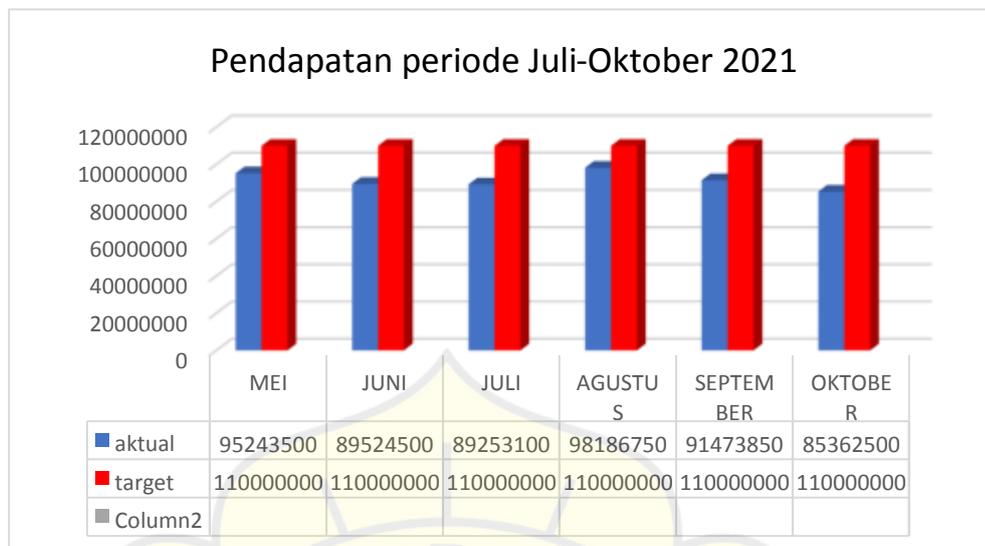
Dalam masa sekarang, persaingan dunia bisnis semakin ketat antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Hal itu ditandai dengan perubahan lingkungan bisnis dan pesatnya perkembangan teknologi yang membuat perusahaan dituntut mampu bersaing lebih dengan perusahaan lainnya. Salah satu cara perusahaan untuk mampu bersaing adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Perusahaan perlu memperhatikan dan mengetahui kemampuan dan pengetahuan sumber daya manusia perusahaan yang dimilikinya sekarang dan membandingkan dengan perusahaan lainnya.

Keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan tidak hanya ditentukan oleh pengelolaan pemasaran dan keuangannya saja, akan tetapi ditentukan juga dengan keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya manusianya juga. Tanpa memiliki sumber daya manusia yang kompetitif, sebuah perusahaan/organisasi akan mengalami kemunduran dan akhirnya dapat tersisih karena ketidakmampuan menghadapi pesaing. Kondisi seperti ini mengharuskan organisasi/perusahaan untuk melakukan peningkatan dalam kedisiplinan dan juga kerja sama antar karyawan untuk memperbaiki kualitas pekerjaan dan meningkatkan kuantitas pekerjaan agar produktivitas tiap karyawan semakin meningkat. Oleh karena itu, perlunya perusahaan

memperhatikan apa saja aspek – aspek yang berkontribusi besar dalam keberhasilan perusahaan yaitu salah satunya adalah produktivitas kerja.

Produktivitas kerja merupakan pencapaian karyawan dalam memberikan hasil kerja yang lebih baik. Produktivitas kerja karyawan yang baik akan memberikan hasil kerja dalam kuantitas yang besar dengan kualitas yang baik sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu, sehingga produktivitas kerja karyawan tersebut dapat menguntungkan bagi perusahaan.

PT Albani Corona Lestari adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa sangat memperhatikan produktivitas kerja karyawannya. Khususnya di Departemen Bengkel terdapat masalah yang mempengaruhi produktivitas karyawan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap *Supervisor* Departemen Bengkel Jakarta Krista Solap menyatakan produktivitas kerja karyawan sangat penting untuk memajukan perusahaan karena dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Terdapat beberapa masalah terhadap produktivitas kerja karyawan. Kurangnya produktivitas kerja karyawan menyebabkan tidak tercapainya target pendapatan perusahaan.

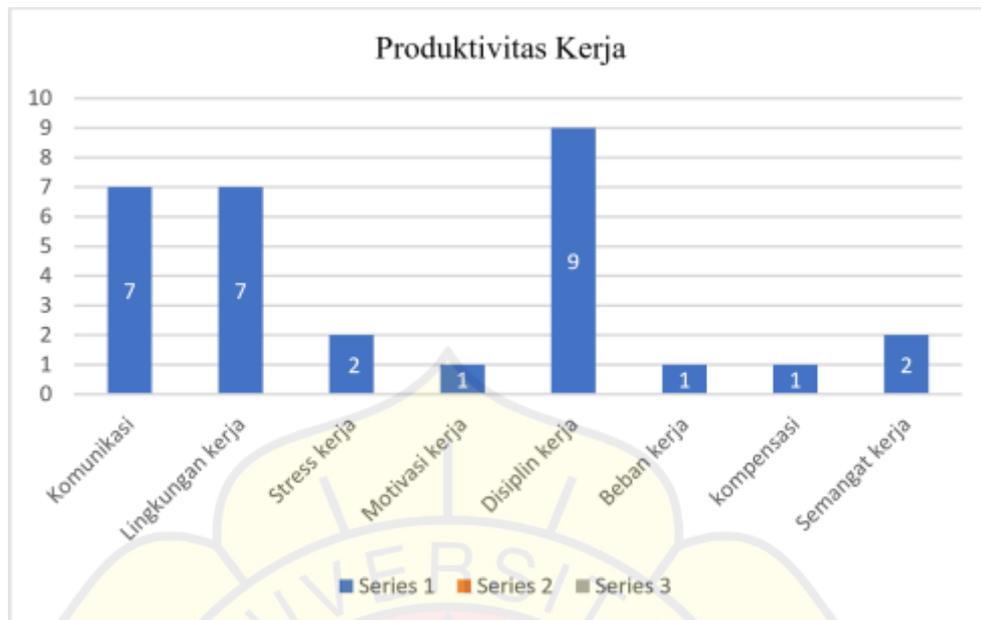


Sumber : Data arsip PT Albani Corona Lestari 2021

**Gambar 1.1 Grafik Pendapatan Departemen Bengkel
PT Albani Corona Lestari Jakarta Periode Juli-Oktober 2021**

Dari Gambar 1.1 diketahui bahwa pendapatan yang dihasilkan Departemen bengkel PT Albani Corona Lestari dalam periode bulan Mei sampai Oktober tidak pernah mencapai target yang telah ditentukan perusahaan yaitu sebesar Rp.110.000.000 dan cenderung mengalami penurunan. Hal ini didasarkan karena kurangnya produktivitas sehingga berpengaruh pada tidak tercapainya target perusahaan.

Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut mengenai masalah yang ada, penulis membuat pra survey kepada 30 karyawan PT Albani Corona Lestari Departemen Bengkel Jakarta. Berikut disajikan data pra survey tentang variabel yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja Karyawan Departemen Bengkel Jakarta PT Albani Corona Lestari :

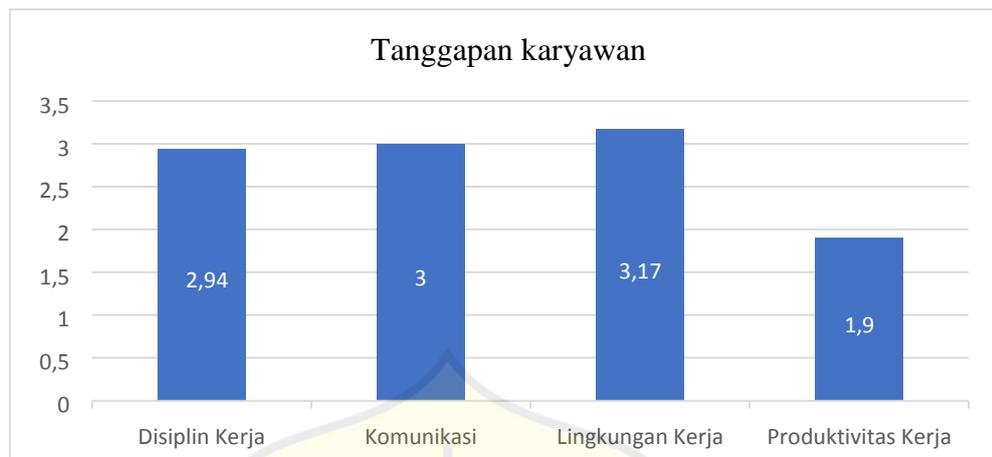


Sumber : Data diolah oleh peneliti

Gambar 1.2 Hasil Pra Survey Karyawan Departemen Bengkel PT Albani Corona Lestari Jakarta

Hasil dari Pra survey pada gambar 1.2 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 30 karyawan menunjukkan bahwa disiplin kerja mempengaruhi produktivitas kerja sebanyak 9 orang, komunikasi mempengaruhi produktivitas sebanyak 7 orang dan lingkungan kerja juga ikut mempengaruhi produktivitas kerja karyawan sebanyak 7 orang

Masalah – masalah yang terjadi dalam disiplin kerja, komunikasi dan lingkungan kerja membuat penulis melakukan survey berikutnya di PT Albani Corona Lestari. Berikut disajikan hasil survey penelitian tentang variable disiplin kerja, komunikasi, lingkungan kerja dan produktivitas kerja karyawan.



Sumber : Diolah oleh peneliti 2021

Gambar 1.3 Hasil Pra Survey Karyawan Departemen Bengkel

Berdasarkan gambar grafik 1.3 menunjukkan variabel disiplin kerja 2,94 yang menunjukkan bahwa disiplin kerja di PT. Albani Corona Lestari baik, selanjutnya variabel komunikasi sebesar 3,00 yang menunjukkan komunikasi di PT. Albani Corona Lestari baik, dan variabel lingkungan kerja sebesar 3,17 menunjukkan lingkungan kerja di PT. Albai Corona Lestari baik. Kemudian tanggapan untuk produktivitas kerja sebesar 1,90 artinya bahwa produktivitas kerja karyawan di PT. Albani Corona Lestari rendah.

Dengan demikian, peneliti mengambil penelitian yang berjudul **“Pengaruh Disiplin Kerja, Komunikasi, serta Lingkungan Kerja Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Departemen Bengkel PT Albani Corona Lestari Jakarta”**, karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin kerja, Komunikasi, serta lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Departemen Bengkel PT Albani Corona Lestari Jakarta.

1.2 Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah utama yang ditemukan adalah sebagai berikut :

1. Disiplin kerja karyawan Departemen Bengkel PT Albani Corona Lestari baik namun Produktivitas kerja rendah.
2. Komunikasi karyawan Departemen Bengkel PT Albani Corona Lestari baik namun Produktivitas Kerja rendah.
3. Lingkungan kerja karyawan Departemen Bengkel PT Albani Corona Lestari baik namun produktivitas kerja rendah.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Penelitian dilakukan di PT Albani Corona Lestari, sumber daya peneliti membatasi hanya meneliti pada satu lokasi yaitu Departemen Bengkel Jakarta. Sedangkan untuk variabel yang diteliti yaitu disiplin kerja, komunikasi, lingkungan kerja dan produktivitas kerja. Populasi yang digunakan dalam penelitian dibatasi pada karyawan PT Albani Corona Lestari Departemen Bengkel Jakarta yang berstatus Mekanik.

1.2.3 Perumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah disiplin kerja, komunikasi dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Departemen Bengkel PT Albani Corona Lestari Jakarta ?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Departemen Bengkel PT Albani Corona Lestari Jakarta?
3. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Departemen Bengkel PT Albani Corona Lestari Jakarta?
4. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan Departemen Bengkel PT Albani Corona Lestari Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ditetapkan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Departemen Bengkel PT Albani Corona Lestari Jakarta.
2. Mengetahui pengaruh komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan Departemen Bengkel PT Albani Corona Lestari Jakarta.
3. Mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Departemen Bengkel PT Albani Corona Lestari Jakarta.
4. Mengetahui pengaruh disiplin kerja, komunikasi serta lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Departemen Bengkel PT Albani Corona Lestari Jakarta.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang masalah diatas, maka kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak instansi

Hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan saran, pemikiran dan informasi yang bermanfaat yang berkaitan perencanaan strategi dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan PT. Albani Corona Lestari departemen bengkel Jakarta.

2. Bagi pihak akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu proses pembelajaran serta pengaplikasian ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia yang berkaitan dengan pengaruh disiplin kerja komunikasi serta lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan atau untuk pengembangan ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya dan sebagai bahan pertimbangan untuk menghadapi permasalahan yang sama.